**ABSTRAK**

**Veren Jesica Suryani / 61150326 / 2019 / Dramaturgi Aktivitas Sehari-hari Carin Lili di Media Sosial Instagram / Pembimbing: Deavvy M.R.Y.Johassan, S.Sos., M.Si.**

Dalam perkembangan teknologi informasi, muncul beragam fitur baru yang bisa digunakan oleh khalayak dalam memenuhi kebutuhan. Internet merupakan produk teknologi yang dapat memunculkan interaksi baru yang berbeda dengan interaksi sebelumnya. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan *filter digital* dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk milik instagram sendiri. Saat ini yang paling fenomenal di dunia instagram adalah selebritis instagram yaitu pemilik akun instagram yang memiliki daya tarik yang kuat dan *posting* foto dan menarik yang bisa menyebabkan pemilik akun memiliki jumlah *followers* yang cukup fantastis.

Teori Dramaturgi merupakan sebuah teori yang digunakan peneliti untuk mengetahui panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*) dari seseorang. Panggung depan adalah wilayah depan yang merujuk kepada peristiwa sosial yang memungkinkan individu bergaya atau menampilkan peran formalnya sedangkan panggung belakang adalah wilayah belakang yang merujuk pada tempat pemain sandiwara bersantai dan mempersiapkan perannya. Di dalam dramaturgi ini, panggung depan (*front stage*) dibagi menjadi dua yaitu tata ruang (*setting*) dan pribadi depan (*front personal*). Kemudian pribadi depan ini terbagi lagi menjadi dua yaitu penampilan dan gaya dan juga panggung belakang (*back stage*). Peneliti menggunakan beberapa konsep yaitu media sosial, instagram dan juga selebgram.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dieliti, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Carin Lili yang merupakan seorang selebgram yang sudah melewati 20.000 *followers* dan sekaligus menjadi narasumber dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi struktur dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman.

Dari hasil penelitian, Carin Lili memiliki panggung depan yang menampilkan segala hal yang dapat meyakinan bahwa dirinya sebagai seseorang yang memiliki penampilan yang menarik. Dalam panggung depan, Carin Lili menggunakan *setting* yang apa adanya dan penampilan yang terlihat *casual* tetapi *elegant* dan *natural* sedangkan pada panggung belakang ia hanyalah seorang wanita yang berpenampilan biasa saja.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam melakukan foto promosi produk tidak memerlukan tempat yang *high class* ataupun mewah tetapi tempat yang apa adanya , *natural* dan bisa menjadikan Carin Lili sebagai dirinya sendiri dengan gaya yang *casual* dan *elegant.* Pada panggung depan, ia menampilkan hal yang dapat mendukung dirinya sebagai selebgram sedangkan di panggung belakang mereka memiliki penampilan yang biasa saja dan apa adanya.

**Kata Kunci: Panggung Depan, Panggung Belakang, Selebgram, Instagram**